

## ABSTRAKSI

Nur Ihsan Arifin / 35410131

Analisis Pengendalian Resiko Dalam Upaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Bagian Produksi Rintape Pada PT. Hana Ahn Technology

Tugas Akhir. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2014

**Kata kunci:** PT. Hana Ahn Technology, Pengendalian Resiko Bahaya, Keselamatan, k3, rintape

(xi + 64 + Lampiran)

PT. Hana Ahn Technology merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur. Proses produksi yang dilakukan di PT. Hana Ahn Technology memiliki tingkat kecelakaan kerja yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan karyawan. Salah satu proses yang dapat berpotensi menimbulkan bahaya adalah proses produksi rintape. Metode *Job Hazard Analysis* (JHA) adalah salah satu metode pengendalian kecelakaan kerja yang berinti pada tahapan atau langkah-langkah kerja sebelum bahaya itu terjadi.

Potensi bahaya yang diakibatkan dari semua tahapan pembuatan produksi rintape memiliki potensi kecelakaan kerja yang mungkin dapat saja terjadi antara lain kerugian bahan baku, luka robek pada anggota tubuh, cidera pada anggota tubuh, remuk pada jari tangan, kelelahan otot, penurunan pendengaran, kesulitan berkomunikasi, kerusakan mata, ruangan yang panas, sesak nafas dan hilangnya hari kerja.

Safe -T-Score pada tahun 2011 ke tahun 2012 yaitu -0,0002722 berarti angka ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan tingkat kecelakaan kerja karena angka dari Safe-T-Score tersebut di antara +2,00 dan -2,00 dan begitu pula pada tahun selanjutnya tahun 2012 ke tahun 2013 yaitu dengan angka Safe- T - Score -0,00075119 dan bila kita membandingkan hasil dari Safe - T - Score dari tahun 2011 ke tahun 2012 dengan Safe - T - Score dari tahun 2012 ke tahun 2013 ini mengalami suatu peningkatan, dari tahun ketahun angka kecelakaan yang terjadi pada PT. Hana Ahn Technology menunjukkan data kecelakaan yang semakin berkurang.

Pengendalian Alat Pelindung Diri (APD) adalah penggunaan sarung tangan, sepatu, *helm* dan *ear plug* atau *ear muff*. Pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja pada bagian proses produksi rintape meliputi perawatan mesin (*cutting, coating, mixing, slitter*) secara teratur, memberikan alat peredam pada sumber bunyi, memberikan penerangan pada proses *cutting* yang dibilang sedikit gelap, memberikan pendingin ruangan dengan ventilasi udara di setiap lokasi mesin proses produksi rintape, mengadakan rapat sebelum bekerja, adanya pelatihan kerja, adanya kotak P3K disetiap lini proses produksi rintape, mengukur tingkat kebisingan, mengukur tingkat pencahayaan.

Daftar Pustaka (1980-2012)